
PERANCANGAN APLIKASI GIS PANDUAN INFORMASI LOKASI LAYANAN KESEHATAN DI KOTA JAMBI BERBASIS ANDROID

Windi Widiarti¹, Yudi Novianto², Hendri³

*Program Studi Teknik Informatika, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jendral Sudirman Thehok – Jambi*

E-mail ¹windi.widiarti0@gmail.com, ²yudinovianto@stikom-db.ac.id, ³hendri@stikom-db.ac.id

Abstract

Starting from the existence of several health services in Jambi City, this raises a new problem where the community, especially migrants from outside the city of Jambi, have difficulty finding the location of health services due to lack of information and also because they are not familiar with the Jambi City area, plus distance between one health service and other health services that are quite far away. Based on these problems it is necessary to design an application whose purpose is to help migrants find health service locations spread in Jambi City. This research was conducted by library method and direct observation to the field to look for data relating to health services in the city of Jambi such as coordinates and address points, from these data an android-based geographic information system application was designed with tools android studio programming and MySQL database. In conclusion, it is expected that the application of geographic information systems for health services in Jambi City can help the community, especially migrants, to find out information on the location of health services in Jambi City.

Keywords: Layanan Kesehatan, Android Studio, MySQL

Abstrak

Berawal dari adanya beberapa layanan kesehatan di kota jambi, hal ini memunculkan sebuah masalah baru dimana masyarakat khususnya para pendatang dari luar Kota jambi kesulitan untuk mencari lokasi layanan kesehatan tersebut dikarenakan kurangnya informasi dan juga karena tidak *familiar* dengan wilayah Kota Jambi, serta ditambah lagi dengan jarak antara layanan kesehatan satu dengan layanan kesehatan lainnya yang cukup jauh. Berdasarkan masalah tersebut perlu dirancang sebuah aplikasi yang tujuannya untuk membantu para pendatang mencari lokasi-lokasi layanan kesehatan yang tersebar di Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan metode pustaka dan observasi langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan layanan kesehatan yang ada di Kota Jambi seperti titik koordinat dan alamat, dari data-data tersebut dirancanglah sebuah aplikasi sistem informasi geografis berbasis android yang dibuat dengan alat bantu pemrograman android studio dan *database* MySQL. Kesimpulannya diharapkan aplikasi sistem informasi geografis layanan Kesehatan di kota jambi ini dapat membantu masyarakat khususnya para pendatang dalam mengetahui informasi lokasi layanan kesehatan yang ada di kota jambi.

Kata Kunci: Layanan Kesehatan, Android Studio, MySQL .

1. Pendahuluan

Android mulai menguasai pasar telepon genggam dan sangat digemari karena fitur yang menarik dan harga yang terjangkau bagi kalangan menengah kebawah. Fitur seperti internet dan GPS (*Global Positioning System*) yang ditawarkan dapat dimanfaatkan sebagai media untuk membangun aplikasi. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang dapat digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Sistem operasi android telah terintegrasi dengan

Google Search, Google Mail, Google Maps dan juga Google Docs. Integrasi teknologi mobile GPS memungkinkan dikembangkan aplikasi mobile GIS yang interaktif.

GPS (*Global Positioning System*) adalah navigasi yang menggunakan satelit yang didesain agar dapat menyediakan posisi secara instan, kecepatan dan informasi waktu di hampir semua tempat di muka bumi, setiap saat di dalam kondisi cuaca apapun. Sedangkan alat untuk menerima satelit yang dapat digunakan oleh pengguna secara umum dinamakan GPS Tracker atau GPS Tracking, dengan menggunakan alat ini maka dimungkinkan user dapat melacak posisi..

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat yang juga merupakan pendatang dari luar Kota Jambi, Mereka biasanya kesulitan saat mencari layanan kesehatan tersebut dikarenakan kurangnya informasi lokasi dan juga karena tidak familiar dengan kota Jambi, serta ditambah lagi jarak antara layanan kesehatan satu dengan layanan kesehatan lainnya yang cukup jauh. Hal ini tentu saja akan menghabiskan banyak waktu para pendatang untuk mencari informasi lokasi layanan kesehatan dengan bertanya ke masyarakat sekitar.

Berdasarkan penelitian Arief Susanto dkk (2016 : 1233) mengatakan bahwa: “Sistem Informasi Geografis (*Geographic Information System* disingkat GIS) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (berreferensi keruangan)”..

Berdasarkan dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membuat aplikasi yang lebih membantu solusi yang tepat menggunakan aplikasi android yang akan diangkat dengan judul “PERANCANGAN APLIKASI GIS PANDUAN INFORMASI LOKASI LAYANAN KESEHATAN DI KOTA JAMBI BERBASIS ANDROID”

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, merancang dan membuat aplikasi GIS yang bisa membantu pengguna mencari lokasi Layanan Kesehatan yang tersebar di kota Jambi dan merancang dan membuat aplikasi GIS yang bisa membantu pengguna dalam mengetahui informasi mengenai lokasi Layanan Kesehatan di Kota Jambi.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain Bagi pengguna aplikasi GIS ini, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan para pengguna dalam mengetahui informasi lokasi Layanan Kesehatan di Kota Jambi dengan lebih praktis dan efisien, Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan aplikasi GIS yang baik berbasis Android, serta menjadi sumber untuk menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah dalam kehidupan nyata, dan Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi apabila ingin melakukan penelitian berkaitan dengan GIS pencarian lokasi Layanan Kesehatan di Kota Jambi, kami berharap peneliti selanjutnya untuk bisa mengambil informasi Layanan Kesehatan di Kota Jambi secara lebih lengkap.

2. Tinjauan Pustaka/ Penelitian Sebelumnya

Berikut ini merupakan tinjauan pustakan dari beberapa referensi buku dan jurnal yang digunakan penulis dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

2.1 *Sistem Informasi Geografis*

Menurut Isnur Mahmud, dkk mengungkapkan bahwa : “SIG merupakan suatu cara dalam menyajikan informasi yang di dasarkan pada tata letak geografi sehingga mudah di mengerti dan di pahami secara jelas.”[5]

Menurut Sutabri, “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”[11]

Menurut Eddy Irwansyah mengungkapkan bahwa : “SIG adalah sebuah sistem yang di desain untuk menaangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur, dan menampilkan seluruh jenis geografis”[1]

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi geografis adalah suatu sistem informasi yang dapat menyimpan, mengelola, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan data yang memiliki informasi spasial di ruang muka bumi.

2.2 *Penelitian Sejenis*

Menurut Arie Kusumawati, dkk mengungkapkan bahwa “Perancangan Sistem Informasi parkir pada klinik XYZ yang dapat disimpulkan Aplikasi sistem informasi parkir dapat menangani transaksi parkir dari kendaraan masuk hingga keluar”. [2]

Menurut Dwi Putri Kurniawati mengungkapkan bahwa “Sistem Informasi Geografis kerusakan ruas jalan dikota yogyakarta yang dapat disimpulkan Berawal dari data lokasi jalan yang berlobang yang dihasilkan oleh dinas pekerjaan umum yang masih bersifat manual yaitu menggunakan dokumen kertas serta peta analog, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut dibangunlah sebuah aplikasi Sistem Informasi Geografis yang berisi data spasial yang diharapkan dapat membantu dalam rencana perbaikan jalan agar lebih terstruktur”. [7]

Menurut Rahma wayan lestari , dkk mengungkapkan bahwa “Sistem Informasi Geografis (Sig) Daerah Rawan Banjir Di Kota Bengkulu Menggunakan Arcview. Yang dapat disimpulkan Sistem Informasi Geografis Daerah Rawan Banjir Di Kota Bengkulu Merupakan Sistem Pemetaan Yang Digunakan Untuk Memberikan Titik Bagian Daerah Rawan Banjir Di Daerah Kota Bengkulu”. [3]

Menurut Fauzan Masykur mengungkapkan bahwa ”Implementasi Sistem Informasi Geografis Menggunakan Google Maps Api Dalam Pemetaan Asal Mahasiswa. yang dapat disimpulkan Sistem Informasi Geografis dengan memanfaatkan google Maps ini menunjukkan bahwa eksistensi dari keberadaan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Ponorogo masih sebatas di Karisidenan Madiun Jawa Timur”. [4]

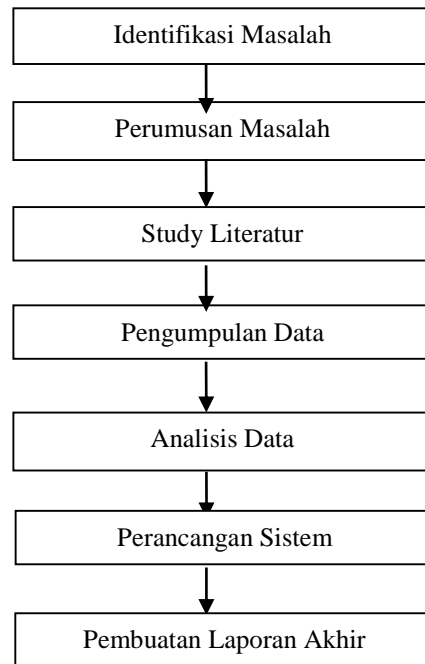
Menurut Soleh, dkk mengungkapkan bahwa “Perancangan Sistem Sebaran Lokasi Pemerintahan Dengan Konsep Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pada Pemerintahan Kota Tangerang dapat disimpulkan Sistem Informasi Persebaran Lokasi Dengan konsep Sistem Informasi Giografis Berbasis Web pada Perintahan Kota Tangerang dirancang dengan menggunakan aplikasi PHP dengan desain database ERD dan DFD untuk data flownya, serta menggunakan metode pengembangan SDLC”. [10]

Menurut Sriwidyawati, dkk mengungkapkan bahwa “Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Komoditas Hortikultura Berbasis Web pada Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo dapat disimpulkan Dari hasil penelitian penulis dapat merancang dan mengimplementasikan data yang diperoleh menjadi sebuah Aplikasi sistem informasi geografis komoditas hortikultura berbasis web pada dinas pertanian kabupaten Probolinggo”. [12]

3. **Metodologi Penelitian**

3.1 *Kerangka Kerja Penelitian*

Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Dari gambar tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Identifikasi Masalah**
Mengetahui masalah merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam analisa sistem. Masalah inilah yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak dapat dicapai, Oleh karena itulah pada tahap analisis sistem harus mengidentifikasi terlebih dahulu masalah-masalah yang terjadi.
2. **Perumusan Masalah**
Pada tahap ini penulis melakukan perumusan masalah tentang bagaimana merancang aplikasi sistem informasi geografis yang menyajikan informasi mengenai lokasi layanan kesehatan yang ada di Kota Jambi.
3. **Studi Literatur**
Pada tahapan ini, penulis melakukan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi, artikel-artikel, dan hasil penelitian sejenis yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studi literatur ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teoritis mengenai permasalahan yang akan diteliti, agar dapat memahami permasalahan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan pembahasan yang dilakukan
4. **Pengumpulan data**
Pada tahap ini, penulis melakukan pengembangan sistem dengan metode waterfall. Dengan tujuan agar sistem yang dirancang lebih sistematis dan efektif ataupun terarah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dan menghasilkan sistem pendukung keputusan kenaikan jabatan karyawan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data juga langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Melalui metode observasi ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara pengamatan langsung kelokasi layanan kesehatan masyarakat yang ada di Kota Jambi. Pengamatan langsung (observasi) ini dilakukan peneliti untuk mengetahui yang sebenarnya letak dari lokasi layanan kesehatan masyarakat tersebut serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat pendatang dari Luar Kota Jambi dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat

5. Analisis Data

Pada tahapan ini dilakukannya analisis terhadap permasalahan permasalahan yang ditemukan. Permasalahan tersebut dapat berupa kendala-kendala dalam proses pencarian lokasi Layanan Kesehatan, sehingga peneliti dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut .untuk mencari solusi permasalahan tersebut maka peneliti harus mengetahui bagaimana proses pencarian lokasi layanan kesehatan yang ada dikota jambi.

6. Perancangan Sistem

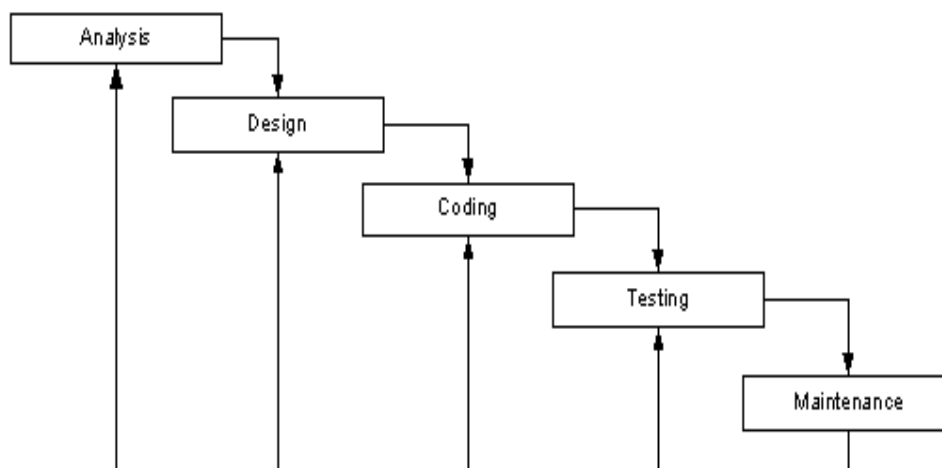
Setelah tahapan pengumpulan data dan analisis data selesai dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah perancangan Sistem. Pada tahap ini penulis menggunakan metode waterfall (air terjun), pemilihan metode waterfall dalam penelitian ini karena metodologi waterfall ini bahwa setiap tahapan harus selesai terlebih dahulu sebelum memasuki tahapan selanjutnya

777 Pembuatan Laporan Akhir

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian sehingga menjadi laporan penelitian yang dapat memberikan gambaran secara utuh tentang sistem yang sedang dibangun

3.2Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model Waterfall. Metode Waterfall adalah metode yang menyarankan pendekatan yang sistematis dan sekunsial melalui tahapan –tahapan yang ada pada SDLC untuk membangun sebuah perangkat lunak.



Gambar 2 Tahapan Model Waterfall
[Agus Saputra, 2012:20]

langkah-langkah model *Waterfall* (Rosa A. S dan M. Shalahuddin:)berdasarkan gambar 2 di atas, yaitu sebagai berikut : [6]

1. Analisis

Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokkan terhadap data tersebut sehingga akan memudahkan penulis dalam melakukan analisis berikutnya. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu sistem informasi geografis lokasi pelayanan kesehatan masyarakat di Kota Jambi berbasis android, maka perlu dilakukan analisis terhadap data yang digunakan, yaitu dengan melakukan proses pemilihan terhadap data yang akan digunakan dan melakukan pengelompokkan data yang telah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan berupa titik koordinat, data lokasi dan data jadwal pelayanan. Untuk kebutuhan perangkat lunak berupa aplikasi pendukung dalam pengembangan sistem aplikasi yang dirancang berupa Android Studio, Java JDK (Java Development Kit), Android SDK, dan Genymotion.

2. Desain

Pada tahap desain, penulis merancang desain interface, desain arsitektur dan model sistem dengan menggunakan beberapa alat bantu pemodelan sistem yaitu usecase diagram, activity diagram, dan class diagram. Untuk pemodelan sistem yang sudah berjalan ataupun sistem baru yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis sistem

3. Coding

Pada tahap ini penulis melakukan penerjemahan desain sistem kedalam bentuk kode – kode program yang dapat dieksekusi dengan menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan sebelumnya yaitu dengan menggunakan alat bantu pembuatan program berupa Java JDK, Android SDK, Android Studio, dan Genymotion.

4. Testing

Setelah tahap coding selesai, maka tahap selanjutnya ialah melakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat dan memastikan bahwa semua bagian telah berhasil diuji. Dan memastikan hasil tampilan program sesuai dengan desain yang telah dibuat. Semua fungsi dapat digunakan dengan baik. Pengujian software dilakukan oleh penulis untuk memastikan perangkat lunak yang dihasilkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan desain sistem.

5. Maintenance

Tahap selanjutnya setelah melakukan pengujian adalah tahap pemeliharaan (maintenance), yaitu dimana sistem tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan. Maka sistem harus dipelihara atau dilakukan perawatan agar sistem tetap berjalan sesuai dengan keinginan. Namun pada penelitian ini, penulis hanya sampai pada tahap pengujian saja agar tidak terjadi pengulangan program dalam jangka waktu yang lama.

Dari kelima langkah metode pengembangan sistem diatas, yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah langkah tahap analisis sistem, perancangan (design), pemrograman (coding), dan pengujian (testing).

4. Hasil dan Pembahasan

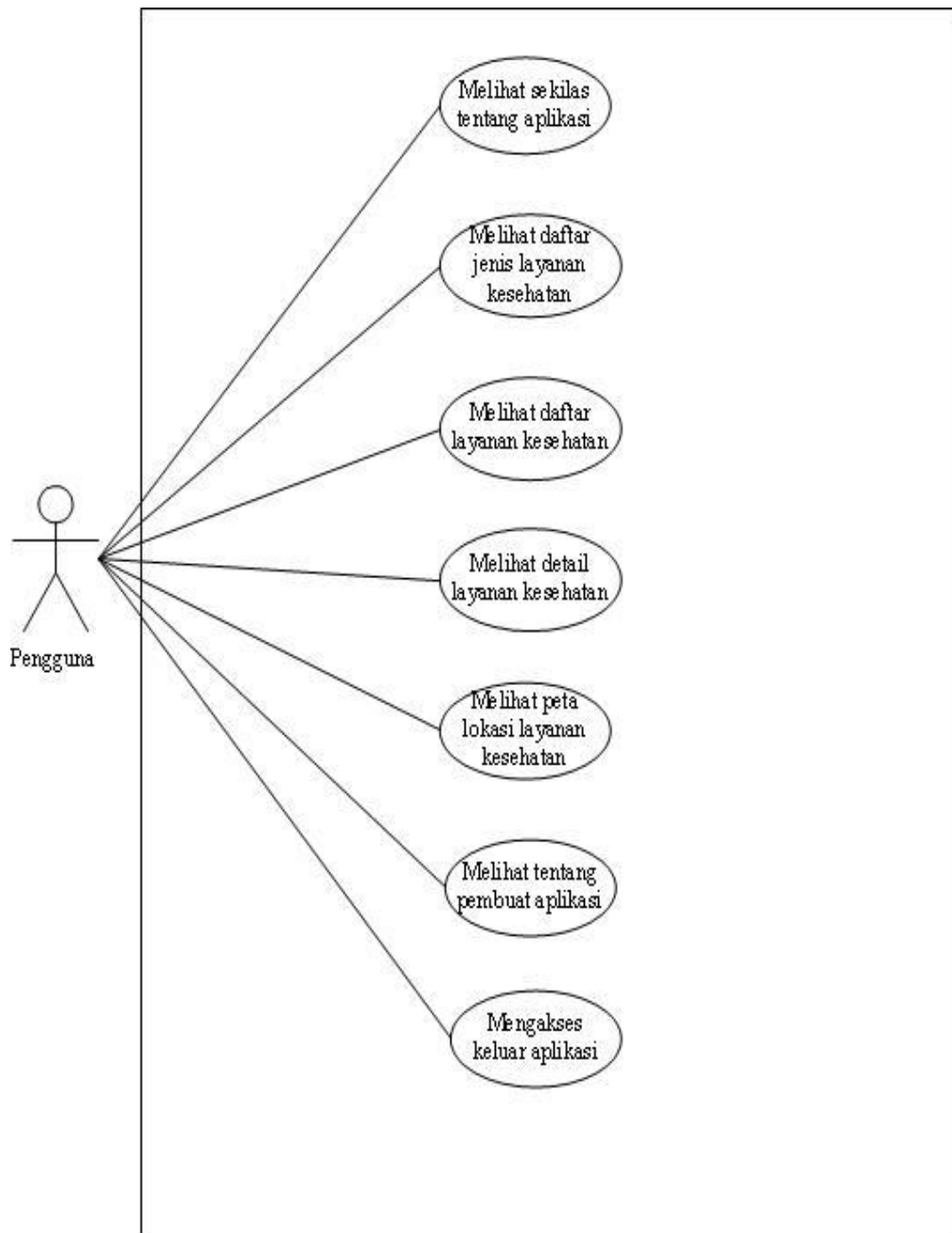
Analisis merupakan tahapan yang paling penting, yaitu penguraian dari suatu sistem utuh kedalam bagian-bagian dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, sehingga menghasilkan sebuah solusi yang diimplementasikan dalam bentuk rancangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, telah diketahui permasalahan yaitu sulitnya mencari layanan kesehatan dikarenakan kurangnya informasi lokasi dan juga karena tidak familiar dengan Kota Jambi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dibangun sebuah sistem yang membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai layanan kesehatan yang ada di Kota Jambi, informasi yang disajikan dapat berupa informasi lokasi layanan kesehatan, jam buka praktek, dan informasi lain yang berhubungan dengan layanan kesehatan yang ada di Kota Jambi.

Dengan adanya aplikasi sistem informasi geografis ini, maka pengguna hanya perlu memanfaatkan dukungan internet untuk mengetahui letak geografis serta informasi lain mengenai layanan kesehatan yang ada di Kota Jambi dengan lebih praktis dan efisien.

4.1 Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk mendeskripsikan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebuah sistem. Use case diagram sangat membantu dalam penyusunan kebutuhan (requirement) sebuah sistem dan perancangan semua fitur yang terdapat dalam sistem. Berikut adalah use case diagram aplikasi GIS layanan kesehatan di Kota Jambi:



Gambar 4. Use Case Diagram

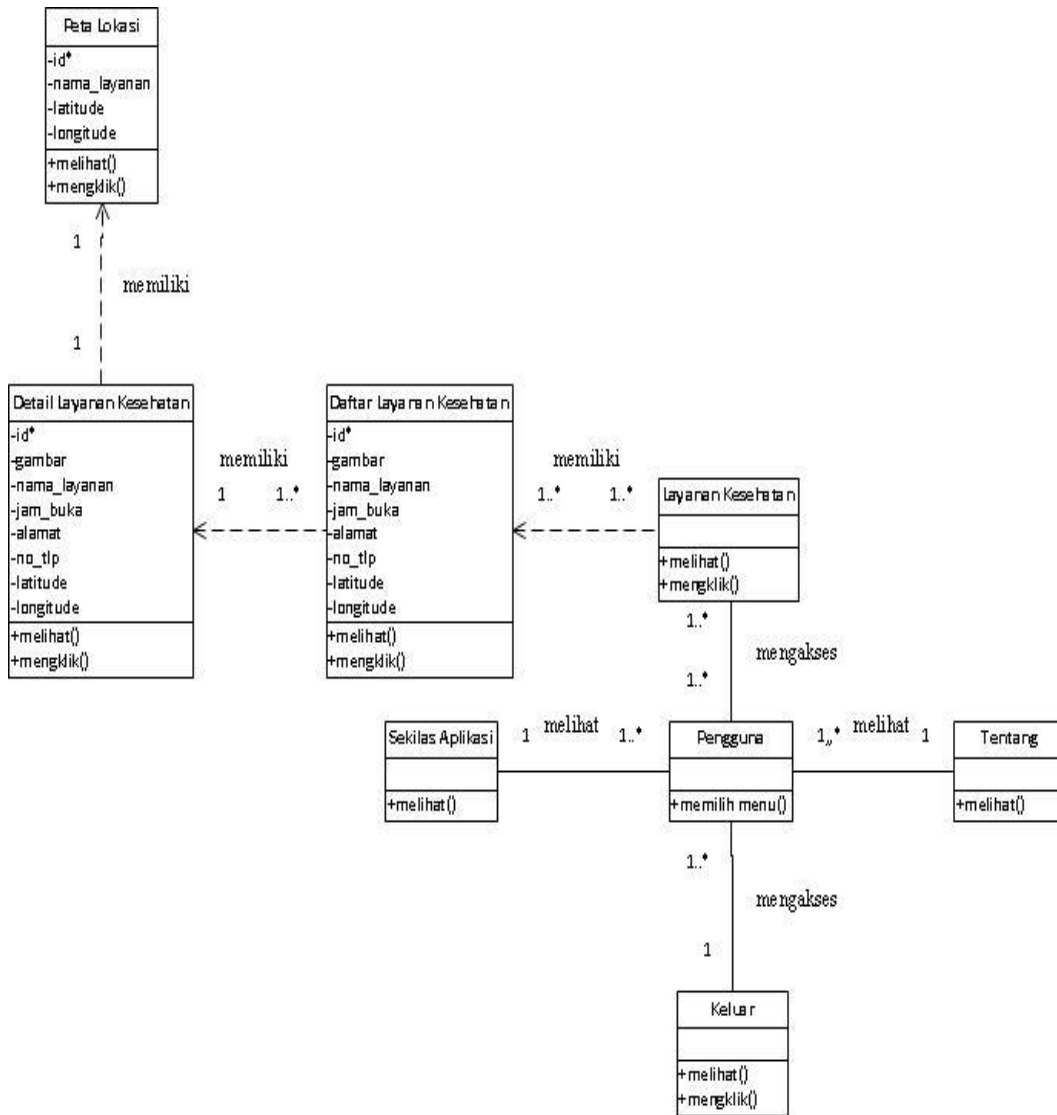
Dari Gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengguna dapat melihat sekilas tentang aplikasi ini akan menjelaskan bagaimana pengguna dalam melihat halaman sekilas tentang aplikasi.
2. Pengguna dapat melihat daftar jenis layanan kesehatan yang ada di kota jambi
3. Pengguna dapat melihat daftar layanan kesehatan
4. Pengguna dapat melihat detail layanan kesehatan seperti alamat, no tlpn, dan sebagainya
5. Pengguna dapat melihat peta lokasi layanan kesehatan ini akan menjelaskan bagaimana aktor dalam melihat halaman peta lokasi layanan kesehatan,
6. Pengguna dapat melihat tentang pembuat aplikasi ini akan menjelaskan bagaimana aktor dalam melihat halaman tentang pembuat aplikasi
7. Pengguna dapat Mengakses keluar aplikasi ini akan menjelaskan bagaimana aktor dalam mengakses fungsi keluar dari aplikasi.

Gambar 4 diatas merupakan *use case* diagram yang dibuat untuk menggambarkan sistem baru yang berfungsi menggambarkan kegiatan-kegiatan pengguna yang nantinya diproses oleh sistem.

4.2 Class Diagram

Diagram kelas atau class diagram merupakan diagram yang umum dipakai di semua permodelan berorientasi objek. Class diagram aplikasi GIS layanan kesehatan di Kota Jambi berbasis android dapat di lihat pada gambar :



Gambar 5. ClassDiagram

4.3 Hasil Implementasi

Pada tahap ini akan diimplementasikan hasil rancangan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya sehingga dapat menghasilkan suatu sistem atau perangkat lunak. Adapun hasil implementasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman Slapshscreen Aplikasi

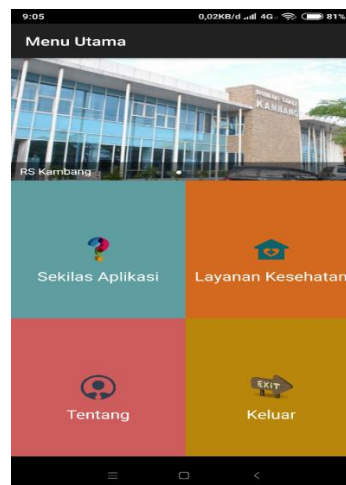
Halaman ini muncul pertama kali saat aplikasi dibuka, di dalam halaman ini terdapat text nama aplikasi dan dibawahnya terdapat logo dari aplikasi.



Gambar 6. Tampilan halaman splashscreen

2. Tampilan Halaman Menu Utama Aplikasi

Tampilan halaman menu utama aplikasi ini merupakan implementasi dari rancangan halaman menu utama aplikasi pada gambar 4.8, sedangkan listing program ada pada lampiran. Di dalam halaman ini terdapat tampilan dari beberapa foto lokasi layanan kesehatan yang sudah terdaftar di aplikasi, dan dibawahnya terdapat beberapa menu diantaranya yaitu menu sekilas aplikasi, layanan kesehatan, tentang, dan keluar.



Gambar 7. Tampilan halaman menu utama aplikasi

3. Tampilan Halaman Sekilas Aplikasi

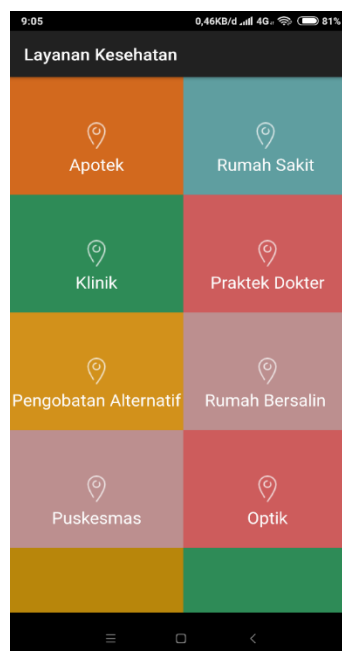
Tampilan halaman sekilas aplikasi ini merupakan implementasi dari rancangan halaman sekilas aplikasi pada gambar 4.9, sedangkan listing program ada pada lampiran. Pada halaman ini terdapat logo dari aplikasi dan di bawahnya terdapat text yang menjelaskan fungsi atau tujuan utama dari aplikasi GIS layanan kesehatan ini..



Gambar 8Tampilan halaman sekilas aplikasi

4. Tampilan Halaman Layanan Kesehatan

Tampilan halaman layanan kesehatan ini merupakan implementasi dari rancangan halaman layanan kesehatan pada gambar 4.10, sedangkan listing program ada pada lampiran. Halaman ini menampilkan daftar jenis-jenis layanan kesehatan yang sebelumnya sudah terdaftar di aplikasi GIS layanan kesehatan.

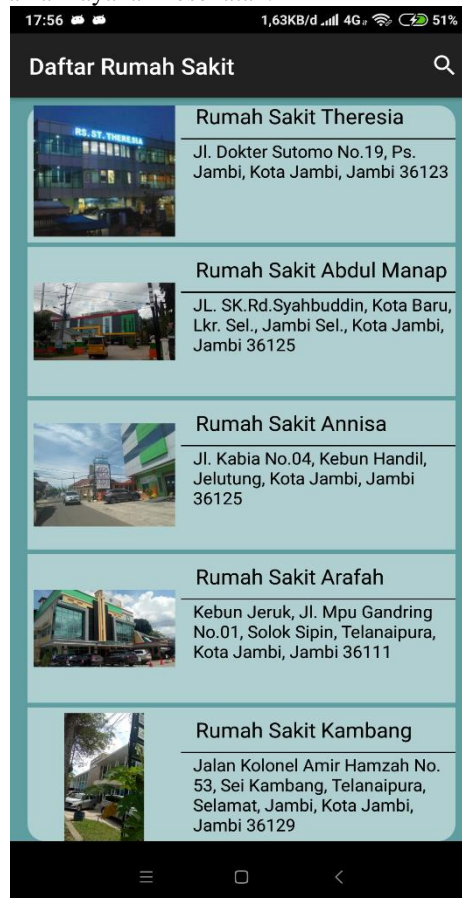


Gambar 9. Tampilan halaman layanan kesehatan

5. Tampilan Halaman Daftar Layanan Kesehatan

Tampilan halaman daftar layanan kesehatan ini merupakan implementasi dari rancangan halaman daftar layanan kesehatan pada gambar 4.11, sedangkan listing program ada pada lampiran.

Halaman ini menampilkan daftar layanan kesehatan sesuai dengan jenis yang telah dipilih sebelumnya pada halaman layanan kesehatan.



Gambar 10. Tampilan halaman daftar layanan kesehatan

6. Tampilan Halaman Detail Layanan Kesehatan

Tampilan halaman detail layanan kesehatan ini merupakan implementasi dari rancangan halaman detail layanan kesehatan pada gambar 4.12, sedangkan listing program ada pada lampiran. Halaman ini menampilkan detail dari layanan kesehatan yang dipilih sebelumnya pada halaman daftar layanan kesehatan. Pada halaman ini terdapat foto lokasi dari layanan kesehatan dan dibawahnya terdapat tombol peta lokasi yang berfungsi untuk menampilkan halaman peta lokasi dari layanan kesehatan tersebut, dibawah tombol peta lokasi terdapat informasi mengenai layanan kesehatan yang dipilih.



Gambar 11. Tampilan halaman detail layanan kesehatan

7. Tampilan Halaman Peta Lokasi Layanan

Tampilan halaman peta lokasi layanan kesehatan ini merupakan implementasi dari rancangan halaman peta lokasi layanan kesehatan pada gambar 4.13, sedangkan listing program ada pada lampiran. Halaman ini menampilkan titik koordinat lokasi dari layanan kesehatan yang telah dipilih sebelumnya.



Gambar 12. Tampilan halaman peta lokasi layanan kesehatan

7. Tampilan Halaman Tentang

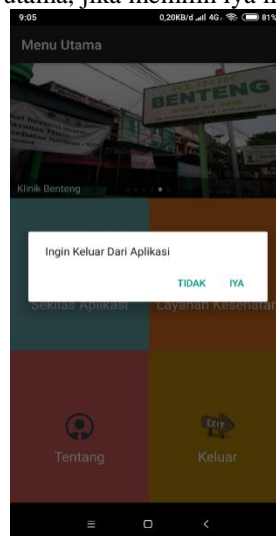
Tampilan halaman tentang ini merupakan implementasi dari rancangan halaman tentang pada gambar, sedangkan listing program ada pada lampiran. Halaman ini menampilkan informasi-informasi mengenai aplikasi seperti versi aplikasi, dan juga menampilkan informasi mengenai pembuat aplikasi.



Gambar 13. Tampilan halaman tentang

8. **Tampilan Halaman Keluar Aplikasi**

Tampilan halaman keluar aplikasi ini merupakan implementasi dari rancangan halaman keluar aplikasi pada gambar 4.15 sedangkan listing program ada pada lampiran. Pada halaman ini menampilkan pilihan yang berfungsi untuk menutup aplikasi, jika pengguna memilih tidak maka sistem akan menampilkan halaman utama, jika memilih iya maka sistem akan menutup aplikasi



Gambar 14. Tampilan halaman keluar

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisa dan perancangan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini menghasilkan aplikasi sistem informasi geografis (SIG) lokasi layanan kesehatan di kota Jambi
2. Aplikasi ini menyediakan informasi lokasi layanan kesehatan di kota Jambi berbasis android dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan
3. Aplikasi sistem informasi geografis ini dirancang untuk membantu pengguna dalam mengetahui informasi lokasi layanan kesehatan yang ada di kota Jambi
4. *Interface* atau tampilan aplikasi yang *user friendly* (bersahabat dengan pengguna) dapat mempermudah pengguna dalam menggunakan aplikasi
5. Aplikasi ini memerlukan koneksi *GPS* dan internet untuk menjalankannya, dan berjalan pada smartphone android sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja

5.2 Saran

Peneliti menyadari terdapat kekurangan dalam aplikasi yang telah peneliti buat, untuk itu dalam kesempatan ini dapat dijabarkan beberapa saran untuk perbaikan aplikasi dimasa yang akan datang.

1. Diharapkan pengembangan aplikasi ini bisa meliputi seluruh lokasi layanan kesehatan di kabupaten kota yang ada di Provinsi Jambi.
2. Diharapkan pengembangan aplikasi pada tahap berikutnya agar dapat berjalan tidak hanya di ponsel android saja tetapi juga bisa digunakan di ponsel apple dan windows (multidevice).

6. Daftar Pustaka

- [1] Edy Irwansyah, 2013, Sistem Informasi Geografis : Prinsip Dasar Dan Pengembangan Aplikasi , Yogyakarta : Digibooks.
- [2] Kusumawati Arie, Setya Donny M. 2016. Perancangan Sistem informasi Geografis parkir pada klinik XYZ. Vol 2(2)..
- [3] Lestari Wayan Rahma, dkk. 2016. Sistem Informasi Geografis (SIG) Daerah Rawan Banjir di Kota Bengkulu Menggunakan Arcview. Jurnal Media Infotama. Vol 12(1).
- [4] Masykur Fauzan. 2014. Implementasi Sistem Informasi Geografis Menggunakan Google Maps Api Dalam Pemetaan Asal Mahasiswa. Jurnal Teknik Industri, mesin, elektro, dan ilmu Komputer. Vol 5(2).
- [5] Mahmud Isna Nur. 2015, Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Sig Untuk Pemetaan Pemancar Televisi Digital Terrestrial Di Indonesia, Fakultas Teknologi Industri : Surabaya
- [6] Rosa A.S, M. Shalahuddin, 2011. Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung. [7] Riyanto. Dkk, 2009, *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop Dan Web*, Yogyakarta : Gava Media.
- [7] Kurniawati Putri Dwi. 2014. Sistem Informasi Geografis Kerusakan Ruas Jalan di kota Yogyakarta. *Skripsi Thesis*.
- [8] Riyanto. Dkk, 2009, *Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop Dan Web*, Yogyakarta : Gava Media.
- [9] Sholiq, 2010, Analisis Dan Perancangan Berorientasi Obyek. Bandung : CV. Muara Inda
- [10] Soleh, dkk. 2015. Perancangan Sistem Sebaran Lokasi Pemerintahan Dengan Konsep Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pada Pemerintahan Kota Tangerang.
- [11] Tata Sutabri, 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi.
- [12] Sriwidayati, dkk. 2014. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Komoditas Hortikultura Berbasis Web pada Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo. Jurnal Energy. Vol 4(2).